

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan intensitas modal terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel kontrolnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector pertanian yang listing di BEI periode 2016-2020 dengan sampel sebanyak 20 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis digunakan adalah analisis data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan tingkat signifikansi $<0,05$ yang diolah dengan menggunakan *eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, kepemilikan manajerial dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel kontrolnya, intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel kontrolnya, kepemilikan manajerial dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel kontrolnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2016-2020. ***Kata kunci : kepemilikan manajerial, intensitas modal, tax avoidance, profitabilitas.***